

**HUBUNGAN ACADEMIC SELF-EFFICACY DENGAN ACADEMIC
FLOW PADA MAHASISWA YANG SEDANG
MENERJAKAN TUGAS AKHIR**

SKRIPSI

Johanna Aditha Christy Klau Berek

20.E1.0161



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2024

**HUBUNGAN ACADEMIC SELF-EFFICACY DENGAN ACADEMIC
FLOW PADA MAHASISWA YANG SEDANG
MENERJAKAN TUGAS AKHIR**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk
Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi

Oleh:

Johanna Aditha Christy Klau Berek

20.E1.0161



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2024

Hubungan *Academic Self-Efficacy* Dengan *Academic Flow* Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Tugas Akhir

(*The Correlation Between Academic Self-Efficacy And Academic Flow In College Students During Final Project*)

Johanna Aditha Christy Klau Berek, Siswanto

Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang, Indonesia

Abstrak

Academic flow diperlukan mahasiswa dalam mencapai prestasi akademik yang optimal, namun nyatanya masih ditemukan mahasiswa yang kesulitan mencapai kondisi *academic flow*, khususnya yang sedang mengerjakan tugas akhir. Penelitian kuantitatif korelasional ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *academic self-efficacy* dengan *academic flow* pada mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir, dengan hipotesis H1: terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *academic self-efficacy* dengan *academic flow* pada mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir dan H0: Tidak terdapat korelasi positif antara variabel dalam penelitian ini. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*. Partisipan dalam penelitian ini adalah 125 mahasiswa Unika Soegijapranata yang sedang mengerjakan tugas akhir. Pengambilan data menggunakan skala *academic flow* yang diterjemahkan dari alat ukur *The Study-Related Flow Inventory (WOLF-S)* dan skala *academic self-efficacy* yang disusun berdasarkan aspek *academic self-efficacy* oleh Bandura. Hasil uji korelasi Rank Spearman menemukan adanya hubungan positif dan sangat signifikan antara *academic self-efficacy* dan *academic flow* ($r = .523$, $p < 0.01$). Semakin tinggi *academic self-efficacy*, maka semakin tinggi pula *academic flow* pada mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir. Analisis tambahan menemukan IPK berkorelasi positif dan sangat signifikan dengan *academic flow* ($r = .342$, $p < 0,01$) dan *academic self-efficacy* ($r = .339$, $p < 0,01$).

Kata kunci: *academic flow*, *academic self-efficacy*, mahasiswa, tugas akhir

Abstract

Academic flow is needed by college students to achieve optimal academic achievement, but in reality, many college students, especially those working on their final projects, struggle to achieve *academic flow*. This quantitative correlational study aimed at determining the correlation between *academic self-efficacy* and *academic flow* among college students working on their final projects, with hypothesis H1: there's a positive and significant correlation between *academic self-efficacy* and *academic flow* in students working on their final projects, and H0: there's no correlation between variables on this research. The sampling technique used was *purposive sampling*. Participants in this study were 125 Soegijapranata Catholic

University students who were working on their final projects. Data collection used the academic flow scale translated from Study-Related Flow Inventory (WOLF-S) and the academic self-efficacy scale developed based on Bandura's academic self-efficacy aspects. Spearman Rank correlation test found a very significant and positive correlation between academic self-efficacy and academic flow ($r = .523, p < 0.01$). High levels of academic self-efficacy act as a cause for increased academic flow in college students completing their final project. Additional analysis found a positive and very significant correlation between GPA and academic flow ($r = .342, p < 0.01$) and academic self-efficacy ($r = .339, p < 0.01$)

Keywords: academic flow, academic self-efficacy, college students, final project

PENDAHULUAN

Salah satu aspek penting yang diperlukan mahasiswa dalam mencapai prestasi akademik yang baik dan optimal adalah *academic flow* (Yuwanto dalam Diola & Mudjiran, 2019; Paryontri, dkk., 2021; Kristanti & Atanus, 2022). *Academic flow* merupakan keadaan ketika seseorang terfokus, berkonsentrasi penuh, dan menikmati suatu kegiatan akademik (Bakker dalam Suryaratri, dkk., 2022). Meskipun demikian, masih ditemukan mahasiswa yang kesulitan untuk mencapai *academic flow*, khususnya mereka yang sedang mengerjakan tugas akhir. Survei awal peneliti terhadap mahasiswa di beberapa perguruan tinggi yang sedang mengerjakan tugas akhir menemukan bahwa saat mengerjakan tugas akhir, empat belas dari 31 mahasiswa merasa mudah terganggu dengan lingkungan di sekelilingnya, delapan belas dari 31 mahasiswa tidak dapat fokus dan cenderung memikirkan hal lain yang disukai. Dua puluh dua dari 31 mahasiswa merasa tugas akhir terlalu menguras tenaga dan pikiran, serta ingin segera berhenti mengerjakan tugas akhir tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa belum terpenuhinya dua dari tiga aspek *academic flow*, yaitu aspek *absorption* dan aspek *enjoyment*.

Aysila (2021) juga menemukan bahwa dari dua puluh mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi di Kota Makassar, enam mahasiswa belum dapat menyelesaikan skripsi karena masih adanya mata kuliah yang harus diambil. Hal ini disebabkan karena empat mahasiswa merasa malas masuk kuliah dan dua lainnya sakit dalam waktu yang lama. Sementara itu, lima mahasiswa merasa malu untuk melakukan bimbingan bersama dosen karena kurang percaya diri akan apa yang dikerjakannya. Dua diantaranya juga selalu menunda-nunda pengerjaan skripsi. Survei lain oleh Firdaus (2021) menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan pendidikan dokter di UIN Malang mengalami kurangnya fokus, serta tidak mengutamakan skripsi. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo juga mengalami permasalahan *academic flow* yang ditunjukkan dari pengalaman kesulitan berkonsentrasi, tidak menikmati, mudah bosan dan tidak betah ketika mengerjakan tugas dalam waktu yang lama (Masviyah & Mariyati, 2021).